CEGAH STUNTING DI KARANGANYAR

Nutrisi Perlu Ditambah

KR-Abdul Alim

Bagus Selo

KARANGANYAR (KR) - Aneka program sosialisasi mulai tingkat kebijakan sampai implementasi lapangan terkait pencegahan stunting dikritisi DPRD Karanganyar. Sebab, program di daerah hampir tak menyentuh pembagian nutrisi bagi sasaran.

"Di Banggar sudah disepakati prioritas program dalam pencegahan stunting dan penanganan miskin ekstrem. Tolong pelaksanaannya langsung menyentuh masyarakat sesuai data. Sosialisasi itu memang penting. Tapi lebih penting berikan nutrisi seperti telur, daging dan susu. Itu upaya menyehatkan ibu hamil dan anak. Yang saya lihat selama ini, program pencegahan stunting diisi senam dan kegiatan lain yang kurang efektif," kata Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo, Sabtu (1/7).

Ia sepakat dengan Presiden Joko Widodo perihal pembenahan program pencegahan stunting yang anggarannya berkutat di birokrasi, perencanaan, sosialisasi dan sejenisnya. Namun minim pemberian bantuan nutrisi ke penerima atau masyarakat.

Bagus Selo mengatakan selama ini belum menerima laporan berapa jumlah penderita stunting yang diberi makanan tambahan bernutrisi, ibu hamil yang menerima bantuan cegah stunting dan sebagainya. Sebaliknya, ia kerap menemui aneka macam sosialisasi pencegahan stunting dari OPD Pemkab Karanganyar. Mulai dari pembentukan tim desa/kelurahan sampai rapat-rapatnya.

Ia memastikan terdapat anggaran pelaksanaan program pencegahan stunting di OPD terkait. Misalnya Dinas Sosial, Dinas Pertanian Pangan dan Peternakan (Dispertan PP), Dinas KB dan Dinas Kesehatan. "Pengguna anggaran wajib merealisasikan ke penerima tanpa dipangkas untuk kebutuhan birokrasi," tegas Bagus Selo. Menurut Bagus, stunting di Karanganyar terendah se-Soloraya. Hanya tiga persen. "Usahakan ditekan sampai nol. Kalau masalah kurang dana, bisa pakai Biaya Tak Terduga (BTT)," tandasnya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono juga telah menerbitkan keputusan bupati nomor 440/104 tahun 2021 tentang Penetapan Desa Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting tahun 2021-2022 dan instruksi bupati nomor 440/23 tahun 2022 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Posyandu Remaja terkait penurunan stunting. **(Lim)-f**

DAMPAK GEMPA DIY DI BANYUMAS-PURBALINGGA

Rumah Rusak, Getaran Mengagetkan

BANYUMAS (KR) - Dampak gempa di Bantul, Jumat (30/6) malam yang sampai terasa di Banyumas menyebabkan dua rumah warga di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang dan Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Banyumas mengalami rusak.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho, Sabtu (1/7) menjelaskan gempa bumi yang terjadi di barat daya Bantul getarannya terasa sampai di Banyumas cukup kuat.

"Banyak warga keluar rumah. Dua rumah warga di Banyumas mengalami kerusakan, yakni rumah milik Kodam (57) warga RT 9/4 Desa Kotayasa Sumbang dan rumah milik Nasihun (46) warga RT 4/7 Desa Kutaliman Kedungbanteng," jelas Budi Nugroho.

Rumah milik Kodam roboh di bagian tembok samping, sedangkan yang di Desa Kutaliman mengalami retak-retak.

Kejadian itu tidak menimbulkan korban jiwa. Petugas BPBD, pemerintah desa dan warga Desa Kotayasa melakukan pembersihan puing-puing bangunan dan pembuatan tiang menggunakan bambu untuk menahan atap sementara agar tidak roboh. (Dri)

Gempa bumi di barat daya Bantul DIY juga mengakibatkan sejumlah rumah warga di Purbalingga mengalami kerusakan ringan hingga berat.

Masing-masing rumah warga di Desa Tanalum Kecamatan Rembang, Desa Pekiringan dan Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol, serta dan Desa Majapura Kecamatan Bobotsari.

"Rata-rata kerusakan berupa tembok retak atau ambrol, dan lantai ambles.

"Alhamdulillaah tidak ada korban jiwa, karena begitu merasakan gempa, warga sigap menyelamatkan diri keluar rumah," kata Kepala BPBD Purbalingga, Priyo Satmoko, Sabtu (1/7). BPBD Purbalingga bersama lembaga terkait telah membentuk tim gabungan dan bergerak cepat melakukan asesmen. **(Dri/Rus)-f**

KR-Istimewa

Rumah Kodam warga Kotayasa Kecamatan Sumbang Banyumas, rusak akibat gempa.

LIBUR PANJANG IDUL ADHA DI SUKOHARJO

Arus Kendaraan di Kartasura Tersendat

SUKOHARJO (KR) - Arus lalu lintas di sejumlah wilayah pada saat cuti bersama dan libur panjang Idul Adha 1444 H (2023) di Kabupaten Sukoharjo mengalami peningkatan signifikan. Namun demikian tidak sampai terjadi kemacetan panjang kendaraan. Arus lalu lintas tersendat sesaat karena faktor tingginya aktivitas warga di pusat keramaian dan adanya pengaspalan jalan di sejumlah tempat.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sri Buntoro, Sabtu (1/7) mengatakan, paling tinggi terjadi peningkatan arus lalu lintas kendaraan terjadi di wilayah Kecamatan Kartasura. Titik tersebut berada di Bundaran Tugu Kartasura karena menjadi persimpangan pertemuan arus kendaraan dari berbagai daerah.

Peningkatan arus lalu lintas kendaraan sudah mulai terlihat sejak 27 Juni malam atau satu hari sebelum cuti bersama dan libur panjang Idul Adha 2023 resmi dimulai, 28 Juni.

Arus lalu lintas kendaraan semakin bertambah mulai 28 Juni. Kendaraan yang melintas didominasi mobil pribadi dari luar daerah seperti Jakarta, Jawa Barat, Semarang dan Yogyakarta.

Peningkatan arus lalu lintas juga terpantau Dishub Sukoharjo di wilayah kota, seperti di Solo Baru Kecamatan Grogol, Kecamatan Bendosari dan Kecamatan Sukoharjo.

"Kebanyakan kendaraan pribadi yang melintas di wilayah selatan Kabupaten Sukoharjo, yakni Kecamatan Tawangsari dan Weru, yang merupakan jalur wisatawan menuju Gunungkidul Yogyakarta," jelas Toni.

Peningkatan arus lalu lintas juga terlihat di pusat keramaian karena meningkatnya aktivitas masyarakat setempat. Hal itu seperti terlihat di pasar, mal, rumah makan, restoran, dan tempat wisata. Khusus aktivitas sekolah, terjadi karena bersamaan dengan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Minggu 3 Juli 2023, arus kendaraan juga meningkat karena adanya 'arus balik' Idul Adha. "Kementerian Perhubungan sudah memberikan imbauan dan kami tindaklanjuti dengan pengaturan arus lalu lintas di sejumlah titik rawan, seperti di Bundaran Tugu Kartasura," ungkap Toni Sri Buntoro.

Pengaturan arus lalu lintas kendaraan dilakukan Dishub Sukoharjo di pusat kota, pasar tradisional, penjualan hewan kurban, tempat wisata, perbelanjaan modern, rumah makan, dan pusat keramaian lainnya. "Penempatan petugas permanen rutin kami lakukan di pos pantau. Sedangkan di titik keramaian dan rawan kemacetan sifatnya situasional," tandas Toni. **(Mam)-f**

HUKUM

Seorang Remaja Tenggelam di Sungai Winongo

BANTUL (KR) - Fabian Ardiyanta (16) warga Gelangan Patalan, Jetis Bantul, tenggelam ketika hendak mandi di Sungai Winongo bersama temannya. Korban ditemukan sekitar 30 menit kemudian, tapi sudah tidak bernyawa.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengungkapkan musibah tersebut terjadi Jumat (30/6). Awalnya korban bersama seorang temannya bermaksud mandi di Sungai Winonggo.

Temannya terjun ke sungai telebih dahulu. Selang beberapa menit disusul korban terjun dari atas jembatan. "Tapi ternyata korban tidak bisa berenang sehingga malah hanyut dan tenggelam," ungkapnya.

Teman korban sebenarnya sudah berusaha melakukan pertolongan terhadap korban, tapi tidak berhasil. Selanjutnya temannya naik ke atas sungai meminta pertolongan kepada warga sekitar.

Kemudian warga berdatangan untuk melakukan pencarian korban dengan dibantu dari relawan PMI Bantul maupun FPRB Kalurahan setempat. Upaya pencarian dilakukan sekitar 30 menit, korban akhirnya bisa ditemukan dan dievakuasi ke atas sungai. Tapi kondisi korban sudah tidak bernyawa.

"Dari hasil pemeriksaan tim medis Puskesmas Jetis 2, dr Uswah Khasanah, dan Inafis Polres Bantul, tidak ditemukan tanda-tanda penganiyaan pada tubuh korban. Sehingga dinyatakan, korban meninggal dunia murni karena tidak bisa berenang di sungai dengan kedalaman kurang lebih 2-3 meter," papa Iptu Jeffry. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Relawan PMI Bantul mengevakusi korban.

Minimarket Dekat Rumdin Bupati Kebobolan

SLAWI (KR) - Wilayah hukum Polres Tegal saat ini rawan pembobolan minimarket. Terbukti, sebuah minimarket yang berlokasi di Jalan Wahid Hasyim Desa Slawi Kulon, Kecamatan Slawi Tegal, dibobol penjahat. Hingga Minggu (2/7) kemarin, polisi masih mengejar pelaku.

Minimarket itu berada didekat rumah dinas bupati Tegal, dijebol bagian plafonnya. Ahmad Haris Fathoni, area supervisor toko wilayah Slawi mengatakan, minimarket itu telah dibobol pencuri.

Hal itu diketahui saat karyawan yang bernama Ujang (33) masuk toko pada Senin (26/6). Lelaki itu melihat plafon di atas kasir sudah jebol. "Awalnya Ujang belum mengira terjadi kemalingan, karena display barang dagangan masih rapi. Ujang kemudian menghubungi kami dengan menginformasikan bahwa plafon jebol," ujar Ahmad.

Setelah dicek di lokasi, ternyata ditemukan banyak susu box yang sudah berserakan dilantai dengan posisi terbuka, tapi isinya sudah tidak ada di sekitar toko. "Ditemukan banyak susu box sudah berserakan dilantai dan rokok dengan jumlah slop-slopan sudah tidak ada," tutur Ahmad.

Keadaan itu diperjelas lagi dengan hasil rekaman CCTV yang dimilik toko. Dimana dalam rekaman itu, pelaku yang berjumlah satu orang diperkirakan masuk pukul 00.50 sampai pukul 01.20.

Pelaku masuk dengan cara membobol plafon di area kasir. Pelaku masuk dan keluar tidak terlihat kamera. "Dari rekaman yang terlihat, pelaku berhasil membawa popok bayi, susu box vidoran serta rokok. Susu box hanya di ambil isinya. Sedangkan box kardus di tinggal,î tambah Ahmad.

Akibat kejadian itu, pihak minimarket melaporkan kasus itu ke Polsek Slawi. Pihak kepolisian langsung terjun ke TKP. "Dari kejadian itu, pihak toko mengalami kerugian material senlai Rp 22 juta," tegas Ahmad. **(Ryd)-f**

BUS PARIWISATA TERGULING

7 Penumpang Luka Dilarikan ke RS

WONOSARI (KR) - Bus Pariwisata Nopol AB 7075 SA yang mengangkut 33 wisatawan asal Yogya mengalami kecelakaan lalulintas tunggal, terguling dan terjun ke jurang sedalam 3 meter setelah tidak kuat menanjak di tanjakan Gemulung, Pulegundes, Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Tepus, Gunungkidul, Minggu (2/7).

Akibat kecelakaan tersebut 7 penumpang yang merupakan wisatawan mengalami luka-luka dan dilarikan kerumah sakit. Kapolsek Tepus, AKP Larso, mengatakan bahwa peristiwa kecelakaan tersebut terjadi saat rombongan wisatawan menuju Pantai Slili dan Krakal, Tepus Gunungkidul.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa bermula saat Bus Pariwisata Nopol AB 7075 AS yang dikemudikan Sutrisno (54) warga Kalurahan Pandean, Kapanewon Umbulharjo Yogya, berjalan dari arah Wonosari menuju Pantai Selatan.

Namun sampai di tanjakan Gemulung, Bus tersebut tidak kuat menanjak sehingga sopir membanting stir ke kanan dan masuk ke jurang sedalam kurang lebih 3 meter. Akibat kejadian itu puluhan penumpang mengalami luka dan dilarikan ke rumak sakit.

Dari puluhan penumpang terdapat 7 orang mengalani perawatan dokter. "Tidak menimbulkan korban jiwa seluruh penumpang selamat," imbuhnya.

Hingga saat ini belum diketahui penyebab mobil tersebut mengalami kecelakaan dan masuk jurang sedalam 3 meter. Kuat dugaan akibat pengemudi bus tak hafal medan. Kecelakaan lalulintas ini sudah ditangani petugas Satlantas Polres Gunungkidul. **(Bmp)-f**

BENTROK ANTAR SUPORTER

4 Korban Dianiaya di Palur

KARANGANYAR (KR) - Tiga pria dianiaya dan seorang perempuan ditusuk perutnya dalam buntut keributan antarsuporter di Palur Karanganyar, Sabtu (1/7), malam. Empat korban itu kemudian dilarikan ke RS Dr Moewardi Solo.

Mereka merupakan korban dalam keributan saat laga Persis Solo melawan Persebaya Surabaya di Stadion Manahan Solo. Korban lain juga berjatuhan akibat bentrok antara suporter Persis Solo Garis Keras (GK) dengan B6 saat pertandingan selesai. Lokasi bentrok lainnya di sekitaran Pasar Gilingan dan Panggung Solo.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy mengatakan langsung membuat tim khusus untuk segera menangkap para pelaku. Saat ini jajaran Satuan Reskrim Polres Karanganyar melakukan penyelidikan.

"Mohon doa agar cepat terungkap," jelas Kapolres, Minggu (2/7). Empat korban itu berinisial N (17) warga Mageru Kidul Plumbungan, Karangmalang Sragen, PW (28) warga Begalon Panularan, Laweyan Solo dan HPP (22) warga Tempel Gatak Sukoharjo. Kemudian satu korban perempuan berinisial YP (27) warga Begalon Laweyan, Solo.

Korban mengalami luka-luka di sekujur tubuh hingga kepala bocor. Bahkan korban perempuan mengalami luka tusuk di bagian perut.

Kapolres mengatakan kejadian bentrokan antar suporter Persis Solo GK dengan B6 terjadi di jalan Raya Palur Km 05 tepatnya di depan Universitas Surakarta (UNSA) sekitar pukul 22.30 WIB. Kejadian tersebut dilatar belakangi permasalahan di Tribun Stadion Manahan Solo.

Hingga kini belum diketahui pasti permasalahan yang memicu suporter Persis Solo ini. "Keributan itu diduga berlanjut pada saat pulang pertandingan selesai dan pada akhirnya di sekitaran Pasar Gilingan terjadi bentrokan antarsuporter. Lalu keributan berlanjut didaerah Panggung Solo dan menjalar ke daerah UNSA," jelasnya.

Kapolres Karanganyar yang terjun ke lokasi bentrokan mengatakan bersama tim Gabungan melakukan penyekatan di Pos Sroyo, Jaten. Kemudian tim Gabungan membubarkan massa selanjutnya mengarahkan koordinator Garis Keras untuk melaporkan kejadian penganiayaan terhadap anggotanya ke Polres Karanganyar. "Korban masih mendapatkan penanganan medis di RSUD dr Moewardi Solo," tuturnya. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy menjenguk korban bentrokan antarsuporter.